

HUBUNGAN ASUHAN ORANG TUA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK

(Studi Deskriptif Analitik pada beberapa Taman Kanak-Kanak
di Kabupaten Indramayu)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh:

K u r y a t i

NIM: 029615

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Sekolah Pasca Sarjana

Universitas Pendidikan Indonesia

2007



Children Learn What They Live

If a child lives with criticism, he learns to condemn

If a child lives with hostility, he learns to fight

If a child lives with ridicule, he learns to be shy

If a child lives with shame, he learns to feel guilty

If a child lives with tolerance, he learns to be patient

If a child lives with encouragement, he learns to be confident

If a child lives with fairness, he learns justice

If a child lives with security, he learns to have faith

If a child lives with approval, he learns to like himself

If a child lives with acceptance and friendship, he learns to find love

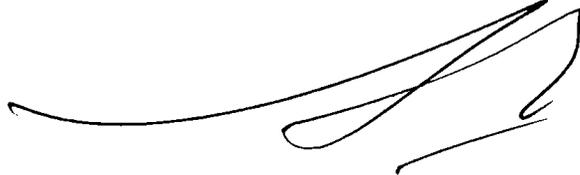
(Dorothy Law Nolte)



KURYATI
NIM. 029615

HUBUNGAN ASUIIAN ORANG TUA
DENGAN PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING



Prof. Dr. H. SUNARYO KARTADINATA
Pembimbing I



Prof. Dr. H. SOFYAN S. WILLIS, M.Pd.
Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan
Program Pasca Sarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



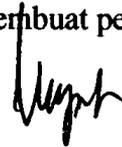
Prof. Dr. H. SYAMSU YUSUF LN, M.Pd.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ HUBUNGAN ASUHAN ORANG TUA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK” (Studi Deskriptif Analitik pada beberapa Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Indramayu) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 18 Desember 2006
Yang membuat pernyataan



KURYATI
NIP. 029615



KATA PENGANTAR

Seperti kita ketahui bersama, bahwa masa kanak-kanak merupakan masa keemasan (*golden age*). Rangsangan-rangsangan awal di masa anak-anak yang diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sangat besar manfaatnya di kemudian hari. Yang kini harus disadari adalah peranan orang tua dalam memberi kesempatan dan rangsangan karena mereka belum bisa memperolehnya sendiri, butuh bantuan orang lain, dan orang lain yang paling dekat adalah orang tua. Para orang tua, merupakan GURU YANG PERTAMA DAN UTAMA BAGI ANAK-ANAK.

Kecerdasan saat ini tidak lagi hanya diartikan dengan kecerdasan rasional yang bersifat logis analitis, matematis, praktis. Di dalam kehidupan sekarang ini, tidak kalah pentingnya adalah kecerdasan emosional yang dikaitkan dengan kematangan emosi, seperti bijaksana dalam mengambil keputusan, dapat menimbang, berimajinasi dampak-dampak dari keputusan yang diambil.

Untuk lebih dapat mengatasi aneka ragam tantangan hidup, yang merupakan kunci sukses di masa datang, anak-anak perlu dibekali keterampilan emosi, suatu kemampuan untuk mengenali, mengolah dan mengontrol emosi, agar anak mampu merespon secara positif terhadap setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi tersebut. Anak dikatakan cerdas secara emosional bila ia memiliki kemampuan yang baik dalam hal ini.

Dalam hal ini para orang tua, selain mengajarkan kecerdasan emosional kepada anak-anaknya, juga yang sangat penting adalah memahami sikap mereka sendiri dalam menghadapi emosi dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi anak-anak mereka.

Kecerdasan emosional yang meliputi mengenali emosi diri, mengelola emosi, kemampuan untuk memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan bagaimana anak-anak menjalin hubungan dengan orang lain; dapat dikembangkan pada anak-anak untuk

memberi peluang yang lebih baik dalam memanfaatkan potensi intelektual yang dimilikinya secara genetik. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menggali kondisi objektif peranan orang tua dalam memfasilitasi pengembangan kecerdasan emosional pada anak.

Tesis ini terdiri dari lima bagian, yaitu sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan. Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, anggapan dasar, populasi dan sampel, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan Teoritis. Dalam bab ini akan diuraikan tentang konsep dasar tentang kecerdasan emosi, karakteristik anak TK, pengembangan kecerdasan emosi dalam keluarga, masalah-masalah yang terjadi dalam perkembangan kecerdasan emosi, dan peranan bimbingan konseling dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosi anak.

Bab III. Metode Penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan tentang lokasi penelitian, subyek penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini akan disajikan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan

Bab V. Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi . Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dan implikasi serta rekomendasi bagi para orang tua dan guru.



UNGKAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dipanjatkan bagi Allah Subhanahu Wataala, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis yang berjudul “Hubungan Asuhan Orangtua dengan Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak” (suatu studi deskriptif analitik pada orangtua dan anak Taman Kanak-Kanak di TK Pembina, TK Mutiara, dan TK Al-Washliyah Kabupaten Indramayu; dapat diselesaikan.

Penulis merasa bangga mendapat kesempatan untuk sedikit menimba dan meneladani dari para dosen bidang studi bimbingan dan penyuluhan pada Program Pascasarjana UPI Bandung, yaitu : Prof. Dr. H.M. Djawad Dahlan, Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, Prof. Dr. Rochman Natawidjaja, Prof. Dr. H. Dedy Supriadi (alm.), Prof. Dr. Conny R. Semiawan, Prof. Dr. H.M. Surya, Dr. H. Sofyan S. Willis, Dr. H. Syamsu Yusuf, Dr. Bachrudin Mustafa, Dr. H. Furqon, Dr. H. Udin Syaefudin Saud. Kepada beliau diucapkan terimakasih.

Selama proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari peran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan syukur, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan tidak terhingga, kepada :

- Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, sebagai pembimbing I, disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pemikiran dan gagasannya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
- Prof. Dr. H. Sofyan S. Willis, sebagai pembimbing II, disampaikan terimakasih dan penghargaan atas kesabaran, ketulusan dan pemikirannya yang dikururkan.
- Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed. Direktur Sekolah Pascasarjana UPI disampaikan terimakasih dan penghargaan atas diberikannya kesempatan kepada penulis menjadi mahasiswa pascasarjana.
- Terimakasih disampaikan kepada para dosen, pustakawan, dan staf administrasi Sekolah Pascasarjana UPI atas layanan dan kemudahan yang penulis terima selama menempuh program magister kependidikan ini.

- Drs. H. Husen R Hasan, M.Pd. sebagai Pemimpin Proyek PADU Propinsi Jawa Barat disampaikan terimakasih dan penghargaan atas diberikannya ijin kepada penulis sebagai penerima beasiswa proyek PADU.
- Dr. H.E. Masnata, SH., MM, sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu disampaikan terimakasih dan penghargaan atas diberikannya ijin kepada penulis untuk mengikuti kuliah program magister.
- Terimakasih disampaikan juga kepada teman-teman sekelas, rekan-rekan kerja atas bantuan dan kerjasamanya.
- Akhirnya penghargaan dan terimakasih tak terhingga disampaikan dihadapan Ema dan Bapa, kakak-kakak dan adik-adik, yang selalu memberikan do'a dan dukungan moral tiada ternilai.
- Semoga semua bantuan, dorongan, bimbingan, simpati dan kerjasama yang telah diberikan semua pihak menjadi amalan yang shalih dan diterima Allah SWT. Amin.

Bandung, Februari 2007

Penulis



ABSTRAK

Kuryati. "Hubungan Asuhan orang tua dengan kecerdasan Emosional Anak". Suatu studi deskriptif analitik pada beberapa TK di Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini bertolak dari anggapan bahwa kecerdasan emosional dapat dikembangkan pada anak-anak untuk memberi peluang lebih baik dalam memanfaatkan potensi intelektual yang dimiliki secara genetik. Dalam hal ini para orang tua memiliki peluang yang luar biasa untuk mempengaruhi kecerdasan emosional anak-anak mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara asuhan orang tua dengan kecerdasan emosional anak.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah asuhan orang tua, dan variabel terikat adalah kecerdasan emosional anak. Penelitian dilakukan di TK Pembina, TK Mutiara dan TK Al-Washliyah di Kabupaten Indramayu.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif analitik. Populasinya adalah para orang tua sebanyak 229 orang. Sampel diambil dengan teknik random sampling sebanyak 30%, yaitu sebanyak 70 orang.

Instrumen untuk mengumpulkan data asuhan orang tua dan kecerdasan emosional anak menggunakan kuesioner dalam bentuk skala Likert.

Untuk pengujian persyaratan validitas dipilih uji validitas isi dan validitas item. Validitas isi ditimbang (Judge) oleh tiga orang penilai ahli, sedangkan validitas item diuji dengan rumus product moment dari Karl Pearson. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Crombach. Sementara teknik analisis hubungan antar variabel menggunakan teknik korelasi sederhana.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara asuhan orang tua dengan perkembangan kecerdasan emosional anak, dengan kontribusi sebesar 74% kecerdasan emosional anak ditentukan oleh asuhan orang tua, dan sebesar 26% ditentukan oleh faktor lain.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa orang tua dan guru harus memahami tingkat perkembangan kecerdasan emosional anak-anaknya; dan asuhan-asuhan yang diterapkannya harus sesuai dengan tingkat perkembangan tersebut.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ungkapan Terimakasih	iii
Abstrak	v
Daftar Isi	vi
Daftar tabel	viii
Daftar Grafik	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Definisi Operasional	10
E. Anggapan Dasar	11
 BAB II ASUHAN ORANG TUA DAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK	
A. Asuhan Orang Tua	
1. Peran Orang Tua dalam Memfasilitasi Kecerdasan Emosional Anak	13
2. Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak	17
B. Kecerdasan Emosional Anak	
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	28
2. Dimensi-dimensi Kecerdasan Emosional	31
3. Pusat Emosi di Otak	36
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	39
5. Masalah-masalah Perkembangan Emosi pada Anak.....	40
C. Perkembangan Emosi Anak	
1. Masa Bayi (0-6 Bulan)	51
2. Usia Enam sampai Delapan Bulan	53
3. Usia Sembilan sampai Duabelas Bulan	54
4. Usia Satu sampai Tiga Tahun	55
5. Usia Empat sampai Tujuh Tahun	55
6. Usia Delapan sampai Duabelas Tahun	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	57
B. Objek dan Subjek Penelitian	58
C. Populasi dan Sampel	59
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	60
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Pengolahan dan Analisis Data	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	72
B. Uji Persyaratan Analisis Data	74
C. Deskripsi Data	79
D. Hasil Penelitian	83
E. Pembahasan	92

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan	95
B. Implikasi	99
C. Rekomendasi	104
D. DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Populasi Penelitian	59
Tabel 2	: Daftar Sampel Penelitian	60
Tabel 3	: Kisi-kisi dan Item Angket	63
Tabel 6	: Uji Normalitas	77
Tabel 7	: Skor Hasil Penelitian	79
Tabel 8	: Hasil Perhitungan Kecenderungan Asuhan Orang Tua.....	83
Tabel 9	: Hasil Perhitungan Keyakinan	84
Tabel 10	: Hasil Perhitungan Rasa Ingin Tahu	84
Tabel 11	: Hasil Perhitungan Niat	85
Tabel 12	: Hasil Perhitungan Kendali Diri	85
Tabel 13	: Hasil Perhitungan Keterkaitan	86
Tabel 14	: Hasil Perhitungan Kecakapan Berkomunikasi	86
Tabel 15	: Hasil Perhitungan Kooperatif	87
Tabel 16	: Hasil Perhitungan Kecerdasan Emosional Anak	88
Tabel 17	: Hasil Perhitungan Mengenali Emosi Diri	88
Tabel 18	: Hasil Perhitungan Mengelola Emosi	89
Tabel 19	: Hasil Perhitungan Motivasi Diri	89
Tabel 20	: Hasil Perhitungan Mengenali Emosi Orang Lain	90
Tabel 21	: Hasil Perhitungan Membina Hubungan	90



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Uji Distribusi Normal Asuhan Orang Tua	76
Grafik 2	: Uji Distribusi Normal 'KE' Anak	77
Grafik 3	: Uji Linearitas	78

